

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konflik antara masyarakat *nagari* Saniang Baka dan Muaro Pingai tidak menemui hasil penyelesaiannya. Meskipun sudah diupayakan dengan berbagai cara, yaitu mediasi oleh pemerintah, KAN, Muspika dan *ninik mamak* konflik tidak kunjung menemukan akhir yang diharapkan. Masyarakat berharap pada pemerintah bahwa konflik mengenai kepemilikan tanah tersebut akan memberikan keputusan yang adil, namun ternyata sampai sekarang itu hanyalah sebuah harapan yang tidak menjadi kenyataan. Hasil keputusan pemerintah yang menyatakan tanah dalam status quo bukanlah cara penyelesaian terbaik dalam konflik ini. Justru hal tersebut dinilai sebagai keputusan pemerintah yang terkesan tergesa-gesa dan tanpa memikirkan dampak jangka panjang bagi masyarakat yang berkonflik. Hingga kini tanah masih dikatakan dalam status quo sedangkan tanah memiliki nilai yang besar bagi masyarakat. Hal itu membuat masyarakat menyerah terhadap kondisi yang ada dan menjadi tidak percaya lagi akan tugas pemerintah sebagai pemberi keputusan.

Di samping penyelesaian yang diupayakan oleh pemerintah, masyarakat sebagai sumber konflik juga harus bisa mengelola konfliknya sendiri. Namun dalam masyarakat ini, mereka juga seolah kerap mengingkari hasil dari kesepakatan yang dibuat bersama. Dengan kata lain, masyarakat tidak memberikan kesempatan dalam upaya pengelolaan konflik. Hal itulah yang juga

menjadi faktor penghambat keberhasilan suatu bentuk upaya dalam menyelesaikan konflik. Oleh karena apapun strategi penyelesaian yang digunakan, jika masyarakatnya tidak ingin bersifat kooperatif maka konflik tidak akan pernah mencapai akhirnya. Untuk itu, idealnya diperlukan semacam pendekatan dari pemerintah kepada masyarakat untuk menggali kepentingan-kepentingan masyarakat yang ada dalam tanah tersebut. Namun hingga kini pemerintah belum melakukan pendekatan yang berarti bagi masyarakat Saniang Baka dan Muaro Pingai.

B. Saran

Adapun saran atau berupa kritikan yang bisa penulis berikan kepada pemerintah adalah agar bisa menjalankan fungsinya sebagai pengambil keputusan secara tepat dan tegas. Jika upaya mediasi dilakukan hanya sebatas formalitas saja, tapi tidak melalui pendekatan yang cocok kepada masyarakat yang berkonflik, maka upaya tersebut adalah sia-sia. Di samping itu, pengawasan terhadap segala upaya mediasi yang dilakukan haruslah dilakukan secara maksimal. Sehingga tidak ada tindakan atau perilaku masyarakat yang menafikkan keputusan pemerintah.

